

ABSTRACT

Along with the expanding scope of behavior that is regarded as in-role performance and the increased climate of competition and expectations of organizations, there is a high demands on employees' in-role performance. This study was aimed to elaborate the factors that could improve the quality and quantity of in-role performance. This study referred to the performance predictor models of Blumberg and Pringle (1982) on in-role performance that consists of three components, namely willingness, opportunity, and capacity. Job involvement and work engagement have been selected to represent willingness, transformational and transactional leadership to represent opportunity, and emotional intelligence have been selected to represent capacity components. Questionnaire was used to gather necessary data at one of state-owned enterprises in Yogyakarta. 147 subject was involved in the research. Data was analyzed by using Structural Equation Modelling to examined theoretical models of Blumberg and Pringle on in-role performance. It was revealed that the theoretical model with the empirical data gives model fit of R^2 0.679, Q^2 of all the variables greater than zero ($Q^2 > 0$), dan Gof 0.376.

Keywords: in-role performance, job involvement, work engagement, transactional leadership, transformational leadership, emotional intelligence.

ABSTRAK

Seiring dengan meluasnya cakupan perilaku yang dianggap sebagai *in-role performance* serta meningkatnya iklim kompetisi dan ekspektasi perusahaan maka tuntutan terhadap *in-role performance* pegawai semakin tinggi. Penelitian ini ditujukan untuk mengungkap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas *in-role performance*. Penelitian ini mengacu pada model prediktor kinerja dari Blumberg dan Pringle (1982) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu kemauan, kesempatan, dan kapasitas. Variabel keterlibatan kerja dan keterikatan kerja mewakili komponen kemauan. Kepemimpinan transformasional dan transaksional mewakili komponen kesempatan, dan kecerdasan emosi dipilih untuk mewakili komponen kapasitas. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pada salah satu BUMN di Yogyakarta. Jumlah data yang terkumpul adalah sebanyak 147 subjek. Data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* untuk melihat model teoritis Blumberg dan Pringle terhadap *in-role performance*. Hasil penelitian menunjukkan model fit dengan nilai R^2 sebesar 0.679, nilai Q^2 seluruh variable lebih dari 0 ($Q^2 > 0$), dan nilai GoF sebesar 0.376.

Kata kunci: *in-role performance*, keterlibatan kerja, keterikatan kerja, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan transformasional, kecerdasan emosi